

PERSETUJUAN

ANTARA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

DAN

PEMERINTAH REPUBLIK PERU

MENGENAI

PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR DIPLOMATIK , PASPOR DINAS ATAU PASPOR SPESIAL

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Peru (selanjutnya disebut sebagai "para Pihak"),

MENIMBANG hubungan bersahabat antara Pemerintah kedua negara;

BERHASRAT untuk membangun dan meningkatkan kerjasama antara kedua negara, dalam rangka memberikan kemudahan perjalanan bagi warganegara kedua negara;

Telah menyetujui sebagai berikut:

PASAL I PEMBEBASAN

Warganegara Republik Indonesia pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang berlaku, dan Warganegara Republik Peru pemegang paspor diplomatik dan paspor spesial yang berlaku, tidak diperlukan memperoleh visa terlebih dahulu untuk memasuki dan berdiam di wilayah Pihak yang lain untuk jangka waktu 14 hari dari tanggal masuk.

PASAL II MASA BERLAKU VISA

Masa berlaku Paspor Warga Negara dari masing-masing Pihak adalah paling kurang 6 (enam) bulan sebelum memasuki wilayah Pihak lain.

PASAL III PEMBATASAN VISA

Pemegang paspor dari salah satu Pihak yang dirujuk pada Persetujuan ini dapat memasuki atau meninggalkan wilayah Pihak lain di setiap tempat yang diizinkan untuk tujuan tersebut oleh pejabat imigrasi yang berwenang, tanpa ada pembatasan kecuali bagi mereka yang ditentukan oleh pihak keamanan, imigrasi, pajak dan alasan kesehatan dan lainn, yang mana dapat diterapkan secara hukum bagi pemegang paspor diplomatik, dinas dan spesial.

PASAL IV PEMBERIAN VISA

1. Anggota Misi Diplomatik atau Konsulat dari salah satu Pihak yang ada di wilayah Pihak lain dapat diberikan visa yang sesuai yang berlaku untuk masa penempatannya atas permintaan tertulis dari Misi Diplomatik atau Konsulat yang bersangkutan, asalkan mereka merupakan warga negara Pihak tersebut dan memegang paspor diplomatik atau paspor dinas.
2. Fasilitas yang disebutkan dalam paragraf 1 Pasal ini juga berlaku pada istri / suami dari suatu anggota Misi Diplomatik atau Konsulat dan anak-anak mereka yang belum menikah yang berusia dibawah 25 tahun, asalkan mereka memegang jenis pasport yang sama atau nama-nama mereka tercantum dalam paspor ayah atau paspor ibu mereka.

PASAL V HAK INSTANSI YANG BERWENANG

Kedua belah Pihak memiliki hak untuk menolak permintaan seseorang yang dinilai oleh instansi berwenang dapat membahayakan ketenangan dan ketertiban umum , kesehatan umum atau keamanan nasional serta bagai mereka yang telah berada diwilayah negara penerima, dapat dihentikan masa tinggalnya.

PASAL VI PENUNDAAN

Masing-masing Pihak dapat menunda untuk beberapa waktu sebagian atau seluruh isi Perjanjian ini apabila terdapat alasan yang berhubungan dengan ketertiban umum, keamanan dan perlindungan kesehatan. Penundaan tersebut dapat disampaikan secara tertulis kepada Pihak lain melalui saluran diplomatik.

PASAL VII SPESIMEN DAN PEMBERIAN PASPOR ATAU DOKUMEN PERJALANAN

1. Para Pihak akan saling menyampaikan, melalui saluran diplomatik, spesimen paspor diplomatik dan paspor dinas yang berlaku, dalam 30 hari setelah penandatanganan persetujuan ini, salah satu pihak dalam hal penerbitan paspor baru akan saling menyampaikan spesimennya melalui saluran diplomatik dalam 30 hari sebelum pelaksanaannya.
2. Apabila seorang warganegara dari salah satu Pihak kehilangan paspor diplomatik, dinas atau spesialnya di dalam wilayah salah satu Pihak, yang bersangkutan akan menghubungi pihak yang berwenang dari negara tuan rumah untuk mendapatkan bantuan seperlunya. Misi diplomatik atau konsulat yang berkepentingan akan menerbitkan paspor atau dokumen perjalanan baru kepada warganegara tersebut dan memberitahukan kepada instansi terkait dari negara tuan rumah.

Pasal VIII PENGAKHIRAN

Salah satu Pihak dapat mengakhiri Persetujuan ini dengan memberitahukan Pihak lain secara tertulis Nota Pengakhiran, melalui saluran diplomatik, 30 (tiga puluh hari sebelum tanggal pengakhiran).

Pasal IX
**PEMBERLAKUAN, MASA BERLAKU, PENYELESAIAN,
SENGKETA DAN AMANDEMEN**

1. Persetujuan ini mulai berlaku 30 hari sejak tanggal diterimanya pemberitahuan terakhir dimana para Pihak saling memberitahukan melalui saluran diplomatik bahwa seluruh persyaratan bagi berlakunya Persetujuan ini sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan nasional masing-masing telah dipenuhi.
2. Persetujuan ini berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dan dapat diperpanjang kembali berlakunya untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya atas dasar kesepakatan bersama secara tertulis.
3. Setiap perbedaan atau sengketa yang timbul dari pelaksanaan ketentuan Persetujuan ini akan diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau perundingan antara para pihak.
4. Persetujuan ini dapat diubah atau diperbaiki, apabila dipandang perlu, berdasarkan kesepakatan bersama secara tertulis oleh para Pihak. Perubahan atau perbaikan tersebut akan berlaku pada tanggal yang akan ditentukan oleh para Pihak.

SEBAGAI BUKTI, yang bertanda tangan di bawah ini, telah menandatangani Persetujuan ini.

DIBUAT di Jakarta pada tanggal dua puluh delapan bulan Februari tahun dua ribu tiga dan dalam dua rangkap asli, masing-masing dalam Bahasa Indonesia, Spanyol dan Inggris, semua naskah mempunyai kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran, naskah Bahasa Inggris yang berlaku.

ATAS NAMA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA

ATAS NAMA PEMERINTAH
REPUBLIK PERU



Dr. N. HASSAN WIRAJUDA
MENTERI LUAR NEGERI



ALLAN WAGNER TIZON
MENTERI LUAR NEGERI

**ACUERDO ENTRE
EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE INDONESIA Y
EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DEL PERÚ
SOBRE
SUPRESIÓN DE VISAS EN PASAPORTES DIPLOMÁTICOS, PASAPORTES
DE SERVICIO O PASAPORTES ESPECIALES**

El Gobierno de la República de Indonesia y el Gobierno de la República del Perú, en adelante denominados "las Partes",

Considerando los vínculos de amistad existentes entre ambos Gobiernos,

Deseando incrementar el desarrollo y la cooperación entre sus respectivos países, a fin de facilitar el viaje de sus nacionales,

Han acordado lo siguiente:

**ARTÍCULO I
SUPRESIÓN DE VISAS**

Los nacionales de la República de Indonesia, titulares de pasaportes diplomáticos y de servicio válidos, y los nacionales de la República del Perú, titulares de pasaportes diplomáticos y especiales válidos no necesitarán obtener visa para ingresar, transitar y permanecer en el territorio de la otra Parte por un periodo que no exceda los catorce (14) días a partir de la fecha de entrada.

**ARTÍCULO II
VALIDEZ DEL PASAPORTE**

La duración de la validez de los pasaportes de los nacionales de cualquiera de las Partes deberá estar vigente por lo menos seis (6) meses antes del ingreso en el territorio de la otra Parte.

**ARTÍCULO III
RESTRICCIONES DE VISA**

Los titulares de los pasaportes de cualquiera de las Partes mencionadas en el presente Acuerdo podrán ingresar en la otra Parte y salir de ésta por cualquier punto autorizado para dicho propósito por las autoridades migratorias competentes, sin ninguna restricción, salvo las estipuladas en las disposiciones de seguridad, migratorias, aduaneras y sanitarias así como en otras que podrán ser legalmente aplicables a los titulares de pasaportes diplomáticos, de servicio o especiales.

ARTÍCULO IV OTORGAMIENTO DE VISA

1. A los miembros de la Misión diplomática o consular de cualquiera de las Partes, localizada en el territorio de la otra Parte se les otorgará las visas correspondientes, válidas para la duración de sus funciones, a solicitud escrita de la Misión diplomática o consular interesada, siempre y cuando sean nacionales de dicha Parte y sean titulares de pasaportes diplomáticos, de servicio o especiales.
2. Las facilidades enumeradas en el párrafo 1 del presente artículo también se aplicarán al esposo (a) y a los hijos solteros menores de 25 años, siempre y cuando sean titulares de la misma clase de pasaporte o los nombres de los hijos aparezcan en el pasaporte del padre o madre.

ARTÍCULO V EL DERECHO DE LAS AUTORIDADES

Ambas Partes se reservan el derecho de rechazar la entrada a la persona considerada indeseable o que pueda poner en peligro la tranquilidad, el orden o la salud públicos o la seguridad nacional. Asimismo, se reservan el derecho de reducir la permanencia de quienes ya se encontraran en el territorio del Estado receptor,

ARTÍCULO VI SUSPENSIÓN

Cada Parte podrá suspender el presente Acuerdo ya sea integral o parcialmente, por razones de orden público, seguridad o protección de la salud. La suspensión se anunciará por escrito a la otra Parte por la vía diplomática.

ARTÍCULO VII ESPECÍMENES Y EMISIÓN DE PASAPORTES O DOCUMENTOS DE VIAJE

1. Ambas Partes intercambiarán, por la vía diplomática, especímenes de los pasaportes que estén siendo utilizados por cada Parte dentro de los 30 días posteriores a la suscripción del presente Acuerdo, y cualquiera de las Partes proporcionará a la otra Parte, el espécimen de cualquier pasaporte nuevo dentro de los 30 días antes de su emisión.
2. Si un nacional de cualquiera de las Partes perdiera su pasaporte diplomático, de servicio o especial en el territorio de la otra Parte, el nacional informará a las autoridades pertinentes del país receptor para que se adopten las medidas adecuadas. La misión diplomática o consular pertinente emitirá un nuevo pasaporte o documento de viaje al nacional antes mencionado e informará a las autoridades competentes del país receptor.

ARTÍCULO VIII
DENUNCIA

Cualquiera de las Partes podrá denunciar el presente Acuerdo a través de una notificación escrita de denuncia entregada a la otra Parte, por la vía diplomática, treinta (30) días antes de la fecha de denuncia prevista.

ARTÍCULO IX
ENTRADA EN VIGOR, DURACIÓN,
ARREGLO DE CONTROVERSIAS Y ENMIENDAS

1. El presente Acuerdo entrará en vigor treinta (30) días después de la recepción de la última notificación en la que las Partes se hayan informado, por la vía diplomática, el cumplimiento de todos los requerimientos para la entrada en vigor del Acuerdo, según lo estipulan sus respectivas legislaciones nacionales.
2. El presente Acuerdo estará vigente durante cinco (5) años y podrá ser renovado por periodos consecutivos de cinco (5) años de mutuo acuerdo, por escrito.
3. Cualquier diferencia o controversia que surgiera de la implementación de las disposiciones del Acuerdo será resuelta amistosamente mediante consultas o negociaciones entre las Partes.
4. Si fuera necesario, el presente Acuerdo podrá ser enmendado o revisado por escrito, de mutuo acuerdo entre las Partes. Dicha enmienda o revisión entrará en vigor en la fecha determinada por las Partes.

EN FE DE LO CUAL, los abajo firmantes han suscrito el presente Acuerdo.

Hecho en Jakarta a los veintiocho días del mes de febrero del año dos mil tres en dos originales, en los idiomas Indonesio, Español e Inglés, siendo todos los textos igualmente auténticos. En caso de divergencia en la interpretación, prevalecerá el texto en inglés.

POR EL GOBIERNO DE LA
REPÚBLICA DE INDONESIA



Dr. N. HASSAN WIRAJUDA
Ministro de Relaciones Exteriores

POR EL GOBIERNO DE LA
REPÚBLICA DEL PERU



ALLAN WAGNER TIZON
Ministro de Relaciones Exteriores

**AGREEMENT
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF PERU
ON
VISA EXEMPTION FOR DIPLOMATIC, SERVICE PASSPORT
OR SPECIAL PASSPORT**

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Peru hereinafter referred to as "the Parties",

Considering the friendly relations between the two Governments,
Desiring to increase the development and cooperation between their respective countries, in order to facilitate the travel of their nationals,

Have agreed as follows :

**ARTICLE I
VISA EXEMPTION**

Nationals of the Republic of Indonesia, holders of valid diplomatic and service passports, and nationals of the Republic of Peru, holders of valid diplomatic and special passports shall not be required to obtain a visa to enter, transit and stay in the territory of other Party for a period which does not exceed fourteen (14) days from the date of entry.

**ARTICLE II
DURATION OF PASSPORT VALIDITY**

The duration of passport validity of nationals of either Party shall be at least 6 (six) months before entering into the territory of the other Party.

**ARTICLE III
VISA RESTRICTION**

The holders of the passports of either Party referred to this Agreement may enter into and depart from the other Party by any point authorized for that purpose by the competent migration authorities, without any restriction except for those stipulated in the security, migratory, custom and sanitary provisions and others which may be legally applicable to holders of diplomatic, service or special passport.

ARTICLE IV
GRANTING OF VISA

1. Member of the diplomatic mission or consulate of either Party located in the territory of the other Party shall be granted appropriate visas valid for the duration of his/her assignment at the written request of the diplomatic mission or consulate concerned, provided they are nationals of that Party and are holders of diplomatic, service or special passports.
2. The facilities enumerated in paragraph 1 of this Article shall also apply to the spouse and their unmarried children under the age of 25 years, provided they are holders of a similar category of passport or the children's names are entered in their father's or mother's passport.

ARTICLE V
THE RIGHT OF AUTHORITIES

Both Parties reserve themselves the right to refuse admission to person considered undesirable or likely to endanger the public peace, public order, public health or national security and for those already in the territory of the Receiving State, to shorten their stay.

ARTICLE VI
SUSPENSION

Each Party may suspend this Agreement either in whole or in part, due to reasons of public order, security or health protection. The suspension shall be notified in writing to the other Party through diplomatic channels.

ARTICLE VII
**SAMPLE AND ISSUANCE OF PASSPORT OR TRAVEL
DOCUMENT**

1. The two Parties shall exchange through diplomatic channels the samples of the passport being used by each Party within 30 days after the signing of this Agreement, and either Party shall provide to the other Party the sample of any new passport within 30 days before it is issued.

2. If a national of either Party loses his/her diplomatic, service or special passport in the territory of the other Party, he/she shall inform the concerned authorities of the host country for appropriate action. The concerned diplomatic mission or consulate shall issue a new passport or travel document to the aforementioned national and inform the competent authorities of the host country.

ARTICLE VIII TERMINATION

Either Party may terminate this Agreement by giving to the other Party a written notice of termination, through diplomatic channels, thirty (30) days prior to the intended date of termination.

ARTICLE IX ENTRY INTO FORCE, DURATION, SETTLEMENT OF DISPUTE AND AMENDMENT

1. This Agreement shall enter into force thirty (30) days from the day the receipt of the last notification in which the Parties have informed each other through diplomatic channels that all requirements for entry into force of the Agreement as stipulated by their respective national legislation have been met.
2. This Agreement shall remain in force for a period of five (5) years and may be renewed for further periods of five (5) years by mutual consent in writing.
3. Any difference or dispute arising out of the implementation of the provision of the Agreement shall be settled amicably by consultation or negotiation between the Parties.
4. This Agreement may be amended or revised, if it is deemed necessary, by mutual consent in writing by the Parties. Such amendment or revision shall enter into force on such a date as may be determined by the Parties.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned have signed the present Agreement

DONE at Jakarta on this twenty eighth day of February in the year two thousand and three in two originals each in the Indonesian, Spanish and English languages, all the texts being equally authentic. In case of any divergence of interpretation, the English text shall prevail.

FOR THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'N. Hassan Wirajuda', with a horizontal line extending to the right.

Dr. N. HASSAN WIRAJUDA
MINISTER FOR FOREIGN AFFAIRS

FOR THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF PERU

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Allan Wagner Tizon', with a horizontal line extending to the right.

ALLAN WAGNER TIZON
MINISTER FOR FOREIGN AFFAIRS